

BAB III

TAHAPAN KEGIATAN KKN RM UNIVERSITAS RIAU

A. Persiapan

1. Rapat Koordinasi

KKN Revolusi Mental tahun 2017 mulai disosialisasikan oleh Kementerian Koordinator Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan pada saat rapat koordinasi pelaksanaan KKN Tematik Revolusi Mental. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu s/d Kamis tanggal 29 s/d 30 Maret 2017 di Hotel Alia Jakarta, Jalan Pecenongan Kav. 7-17, Gambir, Kota Jakarta Pusat. Substansi kegiatan ini meliputi (a) arahan pelaksanaan KKN Revolusi Mental, (b) substansi KKN Revolusi Mental, dan (c) Teknis Pelaksanaan Revolusi Mental. Selain itu juga dilakukan review berkas yang akan dipersiapkan oleh Universitas Untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

2. Penyiapan Berkas, Pemilihan Lokasi, dan Penunjukan DPL

Setelah dilakukan sosialisasi, Universitas Riau melalui Pusat Studi KUKERTA LPPM Universitas Riau memulia proses pemberkasan. Selain itu, tim pokja memilih desa yang akan dijadikan lokasi KKN Tematik Revolusi Mental. Untuk memudahkan pengontrolan pelaksanaan KKN Tematik Revolusi Mental, Dosen Pembimbing Lapangan yang dipilih adalah Tim Pokja KUKERTA LPPM Universitas Riau.

3. Pembekalan DPL KKN Tematik Revolusi Mental

Pada hari Selsa s/d Kamis tanggal 2 s/d 4 Mei 2017 dilaksanakan pembekalan DPL oleh Kemenko PMK. Kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Grand Inna Kuta, Jalan Pantai Kuta No. 1, Bali. Substansi kegiatan ini ditekankan pada tiga aspek, yaitu (a) Kasi Nyata GNRM melalui KKN Tematik Revolusi Mental, (b) Substansi modul KKN Tematik Revolusi Mental, serta (c) administrasi dan keuangan.

B. Pelaksanaan

1. Sosialisasi Program

Program disosialisasikan kepada mahasiswa yang telah dipilih untuk mengikuti kegiatan KKN Tematik Revolusi Mental. Sosialisasi berupa pemaparan gambaran umum bentuk pelaksanaan Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Selain itu mahasiswa juga diberikan informasi apa-apa yang perlu disiapkan menjelang pembekalan KKN Tematik Revolusi Mental.

2. Pembekalan Peserta

Pembekalan untuk mahasiswa peserta KKN Tematik Revolusi Mental Universitas Riau dilaksanakan pada hari Jumat, 19 Mei 2017 di Gedung LPPM Universitas Riau lantai 2. Pembekalan diikuti oleh seluruh mahasiswa peserta KKN Tematik. Substansi pembekalan meliputi (a) Gerakan Nasional Revolusi Mental, (b) Program Kerja KKN Tematik Revolusi Mental di Universitas Riau, (c) administrasi dan keuangan KKN Tematik Revolusi Mental.

3. Pelaksanaan KKN Tematik Revolusi Mental

Secara umum, seluruh desa lokasi pelaksanaan KKN Tematik Revolusi Mental Universitas Riau melaksanakan kegiatan yang sama. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup lima nilai yang akan disosialisasikan melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental.

a. Gerakan Indonesia Melayani

No	Kegiatan	Lokasi	Tanggal	Peserta	Keterangan
Indonesia Melayani					
1	Papan Informasi	Kantor Desa Suak Merambai Kec. Bungaraya Kab. Siak	6 September 2017	-	Kendala: Tidak ada. Manfaat: Adanya papan Informasi Masyarakat dapat lebih mudah dalam memperoleh informasi tentang pelayanan publik
2	Papan Informasi (Indonesia Melayani)	Kantor Desa Bungaraya Kec. Bungaraya Kab. Siak	6 September 2017	-	Kendala: Tidak ada Efek: Masyarakat semakin banyak memperoleh informasi khususnya mengenai administrasi desa.
3	Papan Informasi	Kantor Kampung Dayangsuri Kec. Bungaraya Kab. Siak	31 Agustus – 3 September 2017	-	kendala: Tidak ada.
4	Pamphlet Informasi Kampung	Aula Kampung Tuah Indrapura	6 September	Masyarakat Kampung Tuah Indrapura	Kegiatan : Pemasangan Profil Kampung, Informasi Kampung dan Dokumentasi Kampung
5	Mading, Kotak Saran dan Lemari Berkas	Kantor Desa Langsung Permai Kec. Bungaraya Kab. Siak	15 Agustus 2017	-	Kendala: Tempat pemesanan dan pembuatan Mading, kotak saran dan lemari berkas jauh dari desa. Penyelesaian : pemesanan untuk mading, kotak saran dan lemari berkas di lakukan secara bersamaan di 8 desa untuk memudahkan penghematan biaya pengiriman dan pembuatan. Manfaat : Masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi di kantor desa, lebih mudah menyampaikan aspirasi serta mempermudah pelayanan kepada masyarakat.
6	Pengadaan Mading, Lemari dan Kotak Saran	Aula Kampung Jatibaru	27 Agustus 2017	Masyarakat Kampung Jatibaru	Kendala: Tidak ada Dampak : pengadaan mading, lemari, dan kotak saran memudahkan untuk

					informasi antara masyarakat dan aparat kampung dalam hal melakukan pelayanan
7	Kotak Pelayanan Informasi Administrasi Desa	Kantor Desa Bandar Sungai, Kec Sabak Auh Kab. Siak	Selasa, 22 Agustus 2017	Mahasiswa (3orang)	Pemateri Materi Kegiatan Kendala Penyelesaian
8	Peningkatan Layanan Informasi Publik (Mading Desa)	Kantor Desa Kampung Bandar Pedada, Sabak Auh, Siak	21 Agustus 2017- 28 Agustus 2017	Mahasiswa KUKERTA RM UNIVERSITAS RIAU 2017	Kegiatan : Pembuatan Mading Desa dan Papan nama fasilitas publik . Kendala : Sulitnya pengumpulan informasi dari desa dikarenakan banyaknya keterbatasan, salah satunya kurang lengkapnya dokumentasi desa. Penyelesaian: Kami mencoba mengumpulkan informasi secara langsung dengan cara meminta informasi tersebut kepada orang-orang yang memiliki banyak informasi penting terkait kampung bandar pedada. Output :masyarakat jadi mendapatkan informasi terkini desa dengan mudah
9	Kotak Pelayanan Informasi Administrasi Desa	Kantor Desa , Kec Sabak Auh Kab. Siak	Sabtu 03 September 2017	Mahasiswa (3orang)	Pemateri Materi Kegiatan Kendala Penyelesaian
10	Kotak Pelayanan Informasi Administrasi Desa	Kantor Desa Sungai Tengah, Kec Sabak Auh Kab. Siak	Selasa, 22 Agustus 2017	Mahasiswa KUKERTA (5 orang)	Pemateri Materi Kegiatan Kendala Penyelesaian
11	Peningkatan Informasi layanan publik	Aula Kantor Desa Sabak Permai	25 Agustus 2017	Seluruh warga Desa Sabak Permai	Kegiatan : Membuat mading desa Kendala : Sulit mencari barang tambahan yang dibutuhkan. Penyelesaiannya : kami memanfaatkan barang yang ada walaupun hasil

					akhir yang diinginkan tidak terlalu sempurna Output: desa yang awalnya belum ada mading, sekarang sudah ada mading
12	Penyerahan mading desa	Kantor kampung Belading	15 Agustus 2017	Penghulu kampung Belading, pihak lppm dan Mahasiswa	Informasi untuk kegiatan penyediaan mading desa haruslah lengkap dan satu agar pelaksana di lapangan tidak bingung dan menunggu-nunggu.
13	Pamphlet Informasi Desa (Pengurusan KTP, KK, Akte Kelahiran, Sertifikat Tanah)	Kantor Desa Bandar Sungai, Kec. Sabak Auh Kab. Siak	Selasa, 30-31 Agustus 2017	Mahasiswa (3 orang)	Kegiatan : Informasi terkait pembuatan Pengurusan KTP, KK, Akte Kelahiran, Sertifikat Tanah dibuat dalam bentuk mading yang ditempelkan di papan informasi. Efek : Sebelumnya masyarakat masih kurang paham tentang syarat-syarat pembuatan KTP, KK, dll. Dengan adanya pamphlet informasi ini, dapat memudahkan masyarakat dalam memahami tata cara pembuatan KTP dan sebagainya. Kendala : Kurangnya printer warna Penyelesaian : Menggunakan printer desa
14	Pamphlet	Kantor Desa Suak Merambai Kec. Bungaraya Kab. Siak	6 September 2017	-	Kendala: Tidak ada. Manfaat: Adanya Pamphlet Masyarakat dapat mengetahui prosedur pembuatan KTP, KK dll.
15	Pamphlet informasi desa	Aula Kampung Jatibaru	27 Agustus 2017	Masyarakat Kampung Jatibaru	Kendala: Tidak ada dampak : memudahkan dalam melakukan administrasi, karena dapat mengetahui proses dan alur pembuatannya
16	Pamphlet Informasi Desa	Kantor Desa Kampung Bandar Pedada,	16 Agustus 2017- 18 Agustus	Mahasiswa KUKERTA RM	Kegiatan : Mencetak informasi-informasi desa yang dibutuhkan dalam

	(Pengurusan KTP, KK, Akte Kelahiran, Sertifikat Tanah)	Sabak Auh, Siak	2017	UNIVERSIT AS RIAU 2017	pembuatan KTP, KK, Akte Kelahiran dan Sertifikat Tanah . Kendala : informasi yang didapat dari kantor desa tidak terlalu lengkap sehingga kami harus menambah informasi tersebut dari internet. Penyelesaian : informasi tersebut dapat kami tambahkan ,informasi yang kurang kami dapatkan dari internet sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Output : masyarakat lebih mudah mengetahui syarat- syarat dan bagaimana caranya untuk mengurus KTP, KK, Akte Kelahiran, Sertifikat Tanah
17	Pamphlet Informasi Desa (Pengurusan KTP, KK, Akte Kelahiran, Sertifikat Tanah)	Kantor Desa Laksamana, Kec Sabak Auh Kab. Siak	Kamis – Sabtu, 07-09 September 2017	Mahasiswa (14 orang)	Kegiatan : Informasi terkait pembuatan Pengurusan KTP, KK, Akte Kelahiran, Sertifikat Tanah dibuat dalam bentuk mading yang ditempelkan di papan informasi. Efek : sebelum adanya Pamphlet masyarakat untuk mengurus KTP, KK, Akte Kelahiran, Sertifikat Tanah mereka kebingungan untuk mengurus, setelah dibuatnya pamphlet masyarakat dapat mengetahui secara langsung bagaimana prosedur pembuatannya. Kendala : Kurangnya printer warna Penyelesaian : Menggunakan printer desa
18	Pamphlet Informasi Kampung (Pengurusan KTP, KK, Akte	Kantor Kampung Dayangsuri Kec. Bungaraya Kab. Siak	3 September 2017	-	kendala: Tidak ada

	Kelahiran dan Sertifikat Tanah)				
19	Pamphlet Informasi Desa (Pengurusan KTP, KK, Akte Kelahiran, Sertifikat Tanah)	Kantor Desa Sungai Tengah, Kec Sabak Auh Kab. Siak	Selasa, 5 September 2017	Mahasiswa KUKERTA (6 orang)	Kegiatan : Informasi terkait pembuatan Pengurusan KTP, KK, Akte Kelahiran, Sertifikat Tanah dibuat dalam bentuk mading yang ditempelkan di papan informasi. Kendala : Kurangnya printer warna Penyelesaian : Menggunakan printer desa
20	Pamphlet Informasi desa	Aula Kantor Desa Sabak Permai	25 Agustus 2017	Seluruh warga Desa Sabak Permai	Kegiatan : Membuat alur KTP, KK, Akte dan Sertifikat tanah Kendala : informasi dari desa terkait pembuatan hal-hal diatas belum terlalu lengkap Penyelesaiannya : kami mencari informasi tambahan melalui internet Output: memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapat informasi
21	Pamphlet Informasi Kampung	Aula Kampung Tuah Indrapura	6 September	Masyarakat Kampung Tuah Indrapura	Kegiatan : Pemasangan Profil Kampung, Informasi Kampung dan Dokumentasi Kampung
22	Pamphlet (Indonesia Melayani)	Kantor Desa Bungaraya Kec. Bungaraya Kab. Siak	6 September 2017	-	Kendala: Tidak ada Efek: Masyarakat memperoleh informasi.
23	Pamphlet	Kantor Desa Langsung Permai Kec. Bungaraya Kab. Siak	19 Juli 2017	-	Kendala: Penentuan alur dan syarat pengurusan dokumen negara serta jaringan internet. Penyelesaian : Berdiskusi dengan perangkat desa bagian administrasi terkait alur dan syarat pengurusan dokumen negara serta menggunakan fasilitas internet desa untuk memdesain. Manfaat : Masyarakat lebih mudah melakukan

					pengurusan pembuatan KTP, KK, Akta dan surat Nikah sehingga proses pembuatan lebih cepat.
24	Kotak Saran	Kantor Desa Suak Merambai Kec. Bungaraya Kab. Siak	6 September 2017	-	Kendala: Tidak ada. Manfaat: Adanya Kotak Saran masyarakat dapat memberikan masukan-masukan tentang desa agar lebih baik kedepannya
25	Pembuatan Kotak Saran Masyarakat	Kantor Desa Bandar Sungai, Kec Sabak Auh Kab. Siak	15 Agustus 2017	Mahasiswa KUKERTA Bandar Sungai (5 orang)	Kegiatan : Penyerahan langsung Kotak Saran Masyarakat kepada kepala desa Sungai Tengah. Efek : Sebelumnya banyak keluhan masyarakat yang tidak dapat mereka salurkan, untuk menjadi perbaikan kedepannya terhadap kinerja instansi tertentu, seperti kantor desa maupun kantor-kantor yang berhubungan dengan administrasi. Maka dengan adanya kotak saran ini, diharapkan nantinya keluhan-keluhan dan masukan-masukan masyarakat dapat ditampung dan menjadi tolak ukur perbaikan kinerja kedepannya oleh setiap instansi tersebut. Kendala : -
26	Pembuatan Kotak saran masyarakat	Kantor Desa Kampung Bandar Pedada, Sabak Auh, Siak	16 Agustus 2017- 18 Agustus 2017	Mahasiswa KUKERTA RM UNIVERSITAS RIAU 2017	Kegiatan : pembuatan kotak saran . Kendala : penentuan peletakkan kotak saran. Penyelesaian : setelah didiskusikan kotak saran tersebut di letakkan di Kantor Desa . Output: masyarakat dapat menyampaikan saran atau opini mereka kepada pemerintah sebagai bahan evaluasi bagi kinerja pemerintah desa
27	Pembuatan	Kantor	28 Agustus	Mahasiswa	Kegiatan : Penyerahan

	Kotak Saran Masyarakat	Laksamana, Kec Sabak Auh Kab. Siak	2017	KUKERTA Laksamana (5 orang)	langsung Kotak Saran Masyarakat kepada kepala desa Laksamana. Efek : sebelumnya tidak ada wadah untuk menampung aspirasi dari masyarakat, setelah dibuatnya kotak saran maka masyarakat dapat menyampaikan aspirasi melalui kotak saran tersebut. Kendala : -
28	Kotak Saran	Kantor Kampung Dayangsuri Kec. Bungaraya Kab. Siak	3 September 2017	-	kendala: Tidak ada
29	Pembuatan Kotak Saran Masyarakat	Kantor Desa Sungai Tengah, Kec Sabak Auh Kab. Siak		Mahasiswa KUKERTA Sungai Tengah (5 orang)	Kegiatan : Penyerahan langsung Kotak Saran Masyarakat kepada kepala desa Sungai Tengah. Kendala : -
30	Kotak pelayanan informasi administrasi desa	Aula Kantor Desa Sabak Permai	25 Agustus 2017	Seluruh warga Desa Sabak Permai	Kegiatan : Membuat kotak pelayanan informasi administrasi desa Kendala : sulit mencari barang tambahan yang dibutuhkan Penyelesaiannya : kami juga hanya memanfaatkan barang yang ada Output : desa sudah memiliki kotak pelayanan administrasi sehingga memudahkan dalam urusan administrasi
31	Pembuatan kotak saran masyarakat	Aula Kantor Desa Sabak Permai	25 Agustus 2017	Seluruh warga Desa Sabak Permai	Kegiatan : Membuat kotak saran masyarakat Kendala : penentuan peletakkan kotak saran yang belum ditentukan Penyelesaiannya :

					menunggu arahan dari kepala desa/penghulu Output : desa sudah memiliki kotak saran, sehingga masyarakat bisa menyampaikan opininya, sebagai bahan evaluasi kinerja pemerintah desa
32	Pengadaan Mading, Lemari dan Kotak Saran	Aula Kampung Tuah Indrapura	27 Agustus 2017	Masyarakat Kampung Tuah Indrapura	Kegiatan : Pemberian Mading, Lemari dan Kotak Saran untuk Kampung Kendala : Pemberian Barang Terlambat Solusi : Pemberian Secara Resmi di Undur
33	Kotak Saran Masyarakat		Kantor Desa Resam Lapis	Masyarakat Resam Lapis	Kotak saran yang disediakan oleh kampus UR dikirim dari Pekanbaru menuju desa Resam lapis, kemudian papan mading diserahkan ke kepala desa secara resmi. Selanjutnya kotak saran di buat di kantor desa dengan tujuan masyarakat desa resam lapis lebih mudah untuk mengkritik ataupun memberi saran terhadap desa.
34	Kotak Saran (Indonesia Melayani)	Kantor Desa Bungaraya Kec. Bungaraya Kab. Siak	6 September 2017	-	Kendala: Tidak ada Efek: Masyarakat lebih dapat mengeluarkan suara untuk perubahan yang lebih baik kedepannya.
35	Kegiatan Penyerahan Mading Desa, Plang, Kotak Saran, dan Lemari	Kantor Desa Ketam Putih	16 Agustus 2017 pukul 09.00 WIB.	Pemerintah Desa	Makin baiknya penyeleggaraan pemerintahan di Kantor Desa Ketam Putih.
36	Kotak pelayanan informasi administrasi desa	Kotak pelayanan informasi administrasi desa	Kotak pelayanan informasi administrasi desa	Kotak pelayanan informasi administrasi desa	Kotak pelayanan informasi administrasi desa
37	Kotak Pelayanan Desa	Bengkalis	14 Agustus 2017	Aparatur Desa	Kegiatan: Serah Terima Papan Mading Kendala: Lambatnya pengiriman dikarenakan

					transportasi.
38	Pelayanan Pendeteksian Kesehatan Secara Dini (Pemeriksaan Tensi, Kadar Kolesterol Dan Gula Darah)	Aula Kantor Desa Bandar Sungai , Kec Sabak Auh Kab. Siak	23 Agustus 2017	Masyarakat (LANSIA) Bandar Sungai (60 orang)	<p>Kegiatan : Pemeriksaan kesehatan yang meliputi tinggi badan, berat badan, tekanan darah, asam urat dan gula darah</p> <p>Efek : Sebelumnya masyarakat kurang peduli terhadap kesehatan. Dengan adanya cek kesehatan ini, diharapkan kepada masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan diri sendiri. Dengan cara cek kesehatan dipuskesmas terdekat.</p> <p>Kendala : Kurangnya fasilitas desa (seperti : microfon),Habisnya alat cek kesehatan yang habis pakai</p> <p>Penyelesaian : dibatasinya kuota masyarakat yang berpartisipasi dalam cek kesehatan ini</p> <p>Hasil : Masyarakat sangat berantusias dalam acara ini dan sepanjang acara ini berlangsung masyarakat sangat senang dengan diadakan acara ini dan acara ini berjalan lancar sampai berakhirnya acra cek kesahata gratis ini</p>
39	Imunisasi	Posyandu Desa Suak Merambai Kec. Bungaraya Kab. Siak	16 Juli 2017 dan 16 Agustus 2017	Masyarakat Desa Suak Mermbai	<p>Kegiatan : Imunisasi Balita</p> <p>Kendala : Tidak ada.</p> <p>Manfaat: Imunisasi dapat menambah daya tahan tubuh balita</p>
40	Pelayanan Pendekteksian kesehatan secara dini (Cek Tensi)	Posko KUKERTA kampung Jatibaru	Setiap Hari	Masyarakat Kampung Jatibaru	<p>Kendala: kurangnya partisipasi masyarakat dalam cek tensi, penyelesaiannya memberikan masukan atau edukasi dari mahasiswa</p>

					KUKERTA UR Dampak : masyarakat mengetahui dan semakin peduli akan pentingnya kesehatan
41	Pelayanan Pendeteksian Kesehatan secara dini	Posyandu Kampung Bandar Pedada, Sabak Auh, Siak	24 Agustus 2017	Masyarakat Kampung Bandar Pedada	kegiatan : pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan yaitu pemeriksaan berat badan, tinggi badan, tensi, gula darah . Kendala : tidak tersedianya alat alat untuk memeriksa gula darah. Penyelesaian : kami mencoba untuk menyediakan alat alat yang dibutuhkan secara pribadi. Output : pengecekan dini terhadap kesehatan masyarakat untuk mengetahui tentang kesehatan mereka
42	Pelayanan Pendeteksian Kesehatan Secara Dini (Pemeriksaan Tensi, Kadar Kolesterol Dan Gula Darah)	Halaman Kantor Laksamana , Kec Sabak Auh Kab. Siak	Selasa, 29 Agustus 2017	Masyarakat (LANSIA) Laksamana (60 orang)	Kegiatan : Pemeriksaan kesehatan yang meliputi tinggi badan, berat badan, tekanan darah, asam urat dan gula darah Efek : Sebelumnya masyarakat tidak banyak yang mengetahui bagaimana kesehatannya secara keseluruhan, setelah diadakanya pelayanan pendektisian kesehatan secara dini masyarakat menjadi mengetahui bagaimana keadaan kesehatannya dan penyebab sakit yang pernah diderita. Kendala Habisnya alat cek kesehatan yang habis pakai Penyelesaian : dibatasinya kuota masyarakat yang berpartisipasi dalam cek kesehatan ini Hasil : Masyarakat sangat berantusias dalam acara ini dan sepanjang acara ini

					berlangsung masyarakat sangat senang dengan diadakan acara ini dan acara ini berjalan lancar sampai berakhirnya acara cek kesehatan gratis ini
43	Pengadaan Plang Kampung	- Perbatasan Kampung - PAUD Terpadu Harapan Negeri - Posyandu Kenanga - Taman Baca Kampung Dayangsuri Kec. Bungaraya Kab. Siak	1-6 September 2017	-	Tidak Ada Kendala
44	Imunisasi Balita	Posyandu Kampung Dayangsuri Kec. Bungaraya Kab. Siak	9 Agustus 2017	Balita Kampung Dayangsuri Kec. Bungaraya Kab. Siak	Kendala: Kurang antusiasnya Masyarakat Penyelesaian: mengadakan cek kesehatan di posko dan menyebarkan brosur untuk memasifkan informasi
45	Pelayanan pendeteksian kesehatan secara dini	Aula Kantor Desa Sabak Permai	22 Agustus 2017	Warga Sabak Permai yang berusia diatas 40 tahun	Kegiatan : Pemeriksaan tensi, kadar kolesterol, asam urat dan gula darah Kendala : Minimnya dana untuk membeli peralatan medis Penyelesaiannya : kami hanya menyediakan alat medis untuk pemeriksaan semampu kami
46	Pelaksanaan Cek Kesehatan	Desa Belading	30 Agustus 2017	Warga Kampung Belading	Pendanaan kegiatan berasal dari iuran dari setiap desa se kecamatan Sabak auh. Harus adanya bantuan dana agar dapat menampung seluruh warga desa.
47	Pelayanan Pendekteksian kesehatan secara dini (Cek Tensi)	Posyandu Lansia Tuah Indrapura	2 Kali Sebulan	Masyarakat Kampung Tuah Indrapura	Kegiatan : Pengecekan Kesehatan secara Dini di Bantu oleh Pihak Posyandu Lansia Kendala : Alat Cek Rusak Solusi : Dilakukan Perbaikan

48	Pemeriksaan tekanan darah secara Berkala	Rumah Warga		Masyarakat (Lansia, pemuda-pemudi)	kegiatan ini adalah untuk mendeteksi dini hipertensi dikalangan masyarakat desa Resam Lapis. Kegiatan ini dilakukan di rumah-rumah warga dan posko Kukerta Resam Lapis.
49	Pelayanan Kesehatan Keliling dan Pendeteksian Kesehatan (Indonesia Melayani)	Rumah Masyarakat Dusun Endang Darma di Desa Bungaraya	3-5 Agustus	Masyarakat di Dusun Endang Darma	Kendala: Tidak Ada Efek: Masyarakat tahu sejak dini tentang kesehatan diri sendiri dan pencegahannya
50	Cek kesehatan (cek tensi, cek gula darah dan cek asam urat)	Posyandu dusun I, II dan III desa Langsung Permai	15, 19 dan 20 Juli 2017	Ibu-Ibu dan Lansia desa Langsung Permai	Kendala: Kurang antusiasnya Masyarakat. Penyelesaian: Mengadakan cek kesehatan di posko dan menyebarkan brosur untuk memasifkan informasi. Manfaat : Masyarakat mengetahui kondisi kesehatan tubuh dan masyarakat sadar untuk pola hidup sehat.
51	Papan Informasi	Kantor Desa Kemuning Muda Kec. Bungaraya Kab. Siak	23 Agustus 2017	-	Kendala: Tidak ada. Manfaat: Adanya papan Informasi Masyarakat dapat lebih mudah dalam memperoleh informasi tentang pelayanan public dan mempermudah kerja perangkat desa.
52	Pamphlet	Kantor Desa Kemuning Muda Kec. Bungaraya Kab. Siak	23 Agustus 2017	-	Kendala: Tidak ada. Manfaat: Adanya Pamphlet Masyarakat dapat mengetahui prosedur pembuatan KTP, KK dll.
53	Kotak Saran	Kantor Desa Kemuning Muda Kec. Bungaraya Kab. Siak	23 Agustus 2017	-	Kendala: Tidak ada. Manfaat: Adanya Kotak Saran masyarakat dapat memberikan masukan-masukan tentang desa untuk kemajuan desa.
54	Plang	a. Dusun 1 (Di persimpangan	4 September 2017	-	Kendala: Kesulitan dalam penancapan plang karna kurangnya peralatan.

		<p>pasar Desa Kemuning Muda Kec. Bungaraya Kab. Siak)</p> <p>b. Dusun 2 (Di kawasan sekolah)</p> <p>c. Dusun 3 (Di perbatasan Desa Kemuning Desa Kec. Bungaraya Kab. Siak)</p>			<p>Penyelesaian : Lebih mempersiapkan lagi peralatan yang di butuhkan.</p> <p>Manfaat: Menghimbau Masyarakat tentang keselamatan dan memberikan informasi</p>
55	Imunisasi	Balai Dusun III, Posyandu Flamboyan dan PUSTU Desa Kemuning Muda Kec. Bungaraya Kab. Siak	16,18,21 Agustus 2017 16,18,21 Juli 2017	Masyarakat Desa Kemuning Muda Kec. Bungaraya Kab. Siak	<p>Kegiatan : Imunisasi Balita dan Kelas Ibu hamil</p> <p>Kendala : Tidak ada.</p> <p>Manfaat: Imunisasi dapat menambah daya tahan tubuh balita dan menambah pengetahuan ibu hamil selama kehamilan.</p>

b. Gerakan Indonesia Tertib

No	Kegiatan	Lokasi	Tanggal	Peserta	Keterangan
Mewujudkan Lingkungan Tertib (INDONESIA TERTIB)					
1.	Sosialisasi Penyuluhan Narkoba	SMP N 02 SABAK AUH	30 Agustus 2017	Mahasiswa KUKERTA RM UNIVERSITAS RIAU 2017 dan Siswa Siswi SMPN 02 Sabak Auh -Mahasiswa Kukerta Desa Bandar Sungai (5 orang) - Mahasiswa Kukerta Desa Laksamana (5 orang)	<p>Kegiatan : sosialisasi penyuluhan narkoba di smp n 2 sabak auh dengan pemateri yang didatangkan dari perwakilan bnn siak</p> <p>Manfaat: Sebelumnya para siswa/siswi kurang mengetahui mengenai jenis-jenis narkoba dan bahaya narkoba tersebut bagi kesehatan tubuh. Dengan adanya penyuluhan narkoba ini diharapkan kepada siswa/siswi dan Masyarakat dapat memahami berbagai jenis Narkoba, sehingga mereka mampu untuk mencegah dan merenungi bahwa mengkonsumsi Narkoba itu sangat berbahaya dan merugikan bagi kesehatan tubuh.</p> <p>Kendala : -</p>
2.	Slogan Publik Ajakan Antri di Fasilitas Publik	Kantor Desa Bandar Sungai	16 Agustus 2017	Mahasiswa Kukerta Desa Bandar Sungai (3 orang),Ketua karang taruna,staff kantor desa	<p>Kegiatan : pemasangan spanduk ajakan antri fasilitas publik di depan kantor desa Bandar sungai</p> <p>Kendala :-</p>
3.		Kantor Desa Laksamana	16 Agustus 2017	Mahasiswa Kukerta Desa Laksamana (3 orang)	<p>Kegiatan : pemasangan spanduk ajakan antri fasilitas publik di depan pagar kantor desa Laksamana</p> <p>Manfaat : Sebelum adanya slogan ini masyarakat tidak membudidayakan antri setelah dibuat slogan ini masyarakat dapat melakukan antri saat</p>

					mendapatkan pelayanan publik Kendala :-
4.	Pembuatan spanduk tertib pelayanan public	Depan kantor desa Sungai Tengah		Mahasiswa KUKERTA Sabak Auh (5 orang)	Kegiatan : memasang spanduk tertib pelayanan publik Kendala :
5.	Gerakan keluarga tertib dan peduli	Kantor Desa Sabak Permai	25 Agustus 2017	Seluruh Desa Warga Sabak Permai	Kegiatan : Pembuatan Spanduk keluarga tertib dan peduli Kendala : -
6.	Penyuluhan Anti Narkoba	SMA N 1 Bungaraya Kec. Bungaraya Kab. Siak	30 Agustus 2017	SMA/SMK Se-Kecamatan Bungaraya dengan jumlah peserta 400 orang	Kegiatan : Anti Narkoba Manfaat: Siswa/i dapat mengetahui efek dari penggunaan narkoba dan menjauhi narkoba. Kendala: Tidak Ada
7.	Plang Himbauan tertib dan kepedulian masyarakat di Desa Bungaraya	Desa Bungaraya	6 September 2017	-	Kegiatan : Plang Himbauan tertib dan kepedulian masyarakat di Desa Bungaraya Manfaat: Masyarakat dapat mengingat tentang pentingnya ketertiban. Kendala: Tidak ada
8.	Pemberian Plang untuk Kelas	SDN 04 Desa Bungaraya Kec. Bungaraya Kab. Siak	7 September 2017	SDN 04 Bungaraya	Kegiatan : Pemberian Plang untuk Kelas Manfaat: Lebih tau lokasi kelas Kendala: Tidak ada
9.	Pembuatan Plang	Tersebar di Jatibaru	29 Agustus – 8 September 2017	Masyarakat Kampung Jatibaru	Manfaat : masyarakat sadar akan himbauan yang di buat Kendala: Tidak ada
10.	Pembuatan Plang	Tersebar di Tuah Indrapura	5 September 2017	Masyarakat Kampung Tuah Indrapura	Kendala : Printer Rusak dan Bahan Kurang
11.	Plang	Dusun 1 (Di persimpangan pasar Desa Kemuning Muda Kec.	4 September 2017	-	Manfaat: Menghimbau Masyarakat tentang keselamatan dan memberikan informasi Kendala: Kesulitan dalam penancapan plang karna

		Bungaraya Kab. Siak) Dusun 2 (Di kawasan sekolah) Dusun 3 (Di perbatasan Desa Kemuning Desa Kec. Bungaraya Kab. Siak)			kurangnya peralatan.
12.	Spanduk Anti Narkoba Dan Budaya Antri	Kampung Dayangsuri Kec. Bungaraya Kab. Siak	12 Agustus 2017	-	Sudah terlaksana dengan baik dan terpasang
13.		Desa Langsung Permai, Kec. Bungaraya	22 Juli 2017	-	Manfaat : Masyarakat dapat mengetahui Bahaya Narkoba serta masyarakat dapat lebih tertib untuk mengantri di tempat umum. Kendala: jaringan internet yang sulit untuk mencari bahan desain.
14.	Plang Ajakan Tertib di Tempat Umum	Desa Langsung Permai, Kec. Bungaraya	29 Agustus dan 5 September 2017	-	Manfaat : Masyarakat lebih tertib di tempat umum, lebih berhati-hati dalam berkendara, menjaga kesehatan dan menjaga lingkungan sekitar. Kendala : Waktu pembuatan plang sehingga plang tidak bisa di tempah dalam waktu satu hari.

c. Gerakan Indonesia Bersih

No	Kegiatan	Tanggal	Lokasi	Peserta	Keterangan
Gerakan Indonesia bersih					
1.	Penanaman Bibit Buah	12 Agustus 2017 dan 17 Agustus 2017	Masjid Desa Suak Merambai dan Kantor Desa Suak Merambaik Kec. Bungaraya Kab. Siak	Ibu PKK dan Pengurus Masjid Desa Suak Merambai	Kendala: tidak ada lahan khusus sebagai tempat penanaman bibit buah Penyelesaiannya: Memberikan lahan kosong untuk penanaman bibit. Manfaat: Menjadikan lingkungan dikantor desa dan masjid menjadi lebih segar dan buahnya dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.
2.	Gerakan penghijauan lingkungan	16 Agustus 2017	Kantor Desa SDN 04 Sabak Auh MIN 1 Siak SMPN 2 Sabak Auh	Seluruh warga Desa Sabak Permai	Penanaman bibit pohon di sekolah dan kantor desa Kendala : Kurangnya bibit serta faktor cuaca yang tidak mendukung Penyelesaiannya : tetap melakukan penanaman dengan bibit yang ada. Output : diharapkan dengan adanya penghijauan dapat mengurangi efek pemanasan global.
3.	Penghijauan Desa di bawah jembatan	Selasa, 22 Agustus 2017	di bawah jembatan teluk masjid Desa Sungai Tengah, Kec Sabak Auh Kab. Siak	Mahasiswa KUKERTA (15 orang) Ketua Karang Taruna dan Pemuda desa (12 orang)	Kegiatan : Penanaman 1000 bibit pohon mahoni Kendala : Kurangnya transportasi menuju tempat tujuan Kurangnya peralatan menanam pohon (seperti : cangkul, dodos) Penyelesaian : Meminjam peralatan masyarakat
4.	Penanaman Bibit Pohon	21 & 26 Agustus 2017	Lahan Kampung Dayangsuri Kec. Bungaraya Kab. Siak		Bibit pohon di lakukan di sebelah desa dayang suri, lahan di sediakan
5.	Gerakan Penghijauan Lingkungan (Penanaman	21 – 24 Agustus 2017	Penanaman di lokasi fasilitas public seperti	Mahasiswa kukerta (14 orang), Pemuda (5 orang), dan Warga Desa	Kegiatan : penanaman 20 pohon manga, jambu, durian dan matoa di sekita fasilitas publik desa laksamana dilaksanakan pada sore hari

	20 bibit pohon manga, jambu, durian dan matoa)		masjid, posyandu, MDA dan sebagainya	Laksamana (5 orang)	Efek : Sebelumnya di lingkungan fasilitas public di desa laksamana tidak banyak pohon sehingga terasa panas, diharapkan setelah di tanam pohon di sekitarnya lingkungan fasilitas public menjadi lebih asri Kendala : terbatasnya jumlah bibit pohon
6.	Gerakan Penghijauan Lingkungan	16 Agustus 2017	Perkarangan Kantor Desa Kampung Bandar Pedada, Sabak Auh, Siak	Mahasiswa KUKERTA RM UNIVERSITA S RIAU 2017	Kegiatan : menanam bibit pohon di pekarangan Kantor desa Kampung Bandar Pedada. Kendala : kurangnya jumlah pohon yang akan ditanam sehingga masih ada sebagian wilayah yang belum mendapatkan pohon. Penyelesaian : lokasi penanaman hanya terbatas di Kantor Desa. Output : diharapkan nanti pohon pohon tersebut dapat mengurangi dampak dari pemanasan global serta buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi oleh warga
7.	Gerakan penghijauan lingkungan Penanaman 20 Bibit Buah	16 Agustus 2017	Lapangan Bola Kaki Dusun Jati rejo	Masyarakat	Kendala: tidak ada lahan khusus sebagai tempat penanaman bibit buah Penyelesaiannya: Memberikan lahan kosong untuk penanaman bibit Dampak : masyarakat dapat merasakan langsung hasilnya, dan mulai memikirkan untuk menanam di pekarangan rumah
8.	Gerakan Penghijauan Lingkungan (Penanaman 20 bibit pohon manga dan durian)	21 Agustus 2017	Sepanjang Jalan Jaya Mukti desa Bandar Sungai dan beberapa rumah perangkat desa	Mahasiswa kukerta (14 orang), Pemuda (15 orang), dan Warga Desa Bandar Sungai (5 orang)	Kegiatan : penanaman 20 pohon manga dan durian di sepanjang jalan desa bandar sungai dan di beberapa rumah perangkat desa bersama warga desa Bandar sungai yang dilaksanakan pada sore hari Kendala : terbatasnya jumlah bibit pohon

9.	Gerakan penghijauan lingkungan	Kantor Desa	12 Agustus 2017	Perangkat desa Jayapura	<p>Sumber Dana: Kemenko PMK</p> <p>Hasil: Tidak hanya menciptakan kondisi lingkungan yang bersih namun juga hasil panen dapat di konsumsi sendiri atau dijual.</p> <p>Kendala dan Solusi: Tidak ada kendala yang berarti.</p> <p>Saran: Masyarakat dapat memelihara dan merawat bibit yang sudah diberikan.</p>
----	--------------------------------	-------------	-----------------	-------------------------	---

d. Gerakan Indonesia Mandiri

No	Kegiatan	Lokasi	Tanggal	Peserta	Keterangan
1.	Pelatihan Ekonomi Kreatif Berbasis Pertanian “Hidroponik” dengan menggunakan botol bekas. (JATI BARU)	Aula Kampung Jatibaru	28 Agustus 2017	Masyarakat Kampung Jatibaru	<p>Kegiatan ini disampaikan oleh Eko Sesanto, mahasiswa Universitas Bengkulu yang terkait dengan “Pelatihan Ekonomi Kreatif Berbasis Pertanian yang Memanfaatkan Botol Bekas”.</p> <p>Kendala yang dialami selama melakukan percobaan hidroponik ini adalah sulitnya menemukan bahan-bahan yang diperlukan contohnya seperti nutrisi dan racwal. Saat melakukan kegiatan pelatihan mengalami kesulitan mengumpulkan peserta dan kurangnya minat masyarakat dalam menghadiri seminar maka perlunya himbauan langsung dari aparat pemerintah desa</p> <p>Dampak : masyarakat berfikir kritis pertanian dapat di lakukan dengan cara yang medern dengan menggunakan teknologi pertanian hidroponik</p>
2.	Mengolah Singkong Menjadi berbagai Macam Makanan (BANDAR SUNGAI)	Rumah warga desa Bandar Sungai	06 September 2017	Mahasiswa Kukerta Desa Bandar Sungai (10 orang), warga Desa Bandar Sungai (3 orang), kelompok wanita tani (5 orang)	<p>Kegiatan : membuat berbagai jenis makanan dari bahan dasar singkong dan menjelaskan kepada masyarakat inovasi-inovasi yang bisa dibuat dari bahan dasar singkong yang nantinya dapat menghasilkan pendapatan sampingan bagi masyarakat desa Bandar sungai</p> <p>Kendala : tidak banyak masyarakat yang hadir dalam kegiatan ini dikarenakan sibuk bekerja karena kegiatan ini dilakukan pada siang hari</p>
3.	Kerajinan tangan dari bahan yang ada di sekitar lingkungan rumah warga	Rumah warga desa Laksamana	06 September 2017	Mahasiswa Kukerta Desa Laksamana (10 orang), warg	<p>Kegiatan : membuat berbagai jenis kerajinan tangan dari bahan dasar batok kelapa, serbuk jerami dan cangkang sawit dan menjelaskan kepada masyarakat inovasi-inovasi</p>

	(Batok Kelapa, Serbuk Jerami dan Cangkang Sawit) (DESA LAKSAMANA)			a Desa Laksamana (3 orang), kelompok wanita tani (5 orang)	yang bisa dibuat dari bahan dasar tersebut yang nantinya dapat menghasilkan pendapatan sampingan bagi masyarakat desa Laksamana Efek : Sebelum dibuatnya kerajinan tangan ini bahan bakunya tidak di gunakan secara maksimal, setelah di buat kerajinan tangan ini penggunaan bahan tersebut dapat dimaksimalkan Kendala : tidak banyak masyarakat yang hadir dalam kegiatan ini dikarenakan sibuk bekerja karena kegiatan ini dilakukan pada siang hari
4.	Penyuluhan kreatifitas pemanfaatan dan pengolahan barang bekas (SUNGAI TENGAH)	Masjid Al Furqon, Desa Sungai Tengah, Kec Sabak Auh Kab. Siak	Minggu, 27 Agustus 2017	Mahasiswa KUKERTA Sabak Auh (16 orang) Ibu-ibu PKK	Pemateri : Lenni Mustika Sari Materi : Pemanfaatan barang-barang bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis Kegiatan : Penyuluhan tentang pemnfaatan barang bekas, seperti pembuatan asbak dari kertas dan kaleng bekas, gantungan jilbab dari botol aqua gelas Kendala : - Penyelesaian : -
5.	Workshop Pembuatan Kompos (DESA SUAK MERAMBAI)	Aula Kecamatan Bungaraya Kab. Siak	10 Agustus 2017	Masyarakat sekecamatan Bungaraya Kab. Siak Jumlah 60	Pemateri : Dra. Silvia Reni Yenti, M.Si Materi : Pembuatan Kompos Kendala : Antusias Peserta Kurang Penyelesaian : Karena antusiaspeserta kurang, sebaiknya pemateri langsung terjun ke masyarakat yang menjadi target kegiatan tersebut. Manfaat : Masyarat dapat mengetahui pembuatan kompos dan pengolahan kompos
6.	Sosialisasi Budidaya Jamur Tiram (DESA BELADING)	Kantor Pelaksanaan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan	05 September 2017	ketua PPL, Staf kantor PPL dan Mahasiswa	Budidaya jamur kurang sesuai jika dilaksanakan pada kegiatan kukerta karna membutuhkan waktu yang lama.

		Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak			
7.	Pelatihan Ekonomi Kreatif Berbasis Pelepah Sawit Sebagai Bahan Bakar Alternatif (DESA TUAH INDRAPURA)	Aula Kampung Tuah Indrapura	12 Agustus 2017	Masyarakat Kampung Tuah Indrapura	<p>Pemateri : Rara Anira</p> <p>Materi : Pemanfaatan Pelepah Sawit</p> <p>Kegiatan : Pembahasan Pentingnya Bahan Bakar Alternatif</p> <p>Kendala : Infokus Rusak</p> <p>Penyelesaian : Menggunakan Pendiktean dan Pemberian Materi Secara Fisik</p>
8.	Pelatihan UMKM untuk Pemasaran Produk (DESA BUNGA RAYA)	Rumah Pengusaha rumahan di Desa Bungaraya	4-7 Agustus, 11 Agustus dan 7 September 2017	Ibu-ibu PKK dan Pengusaha Rumahan	<p>Pemateri: Stephanie Wienata dan Kusnanto Eko Wibowo(Mahasiswa KUKERTA)</p> <p>Materi : Pelatihan Ekonomi Kreatif berbasis Bisnis Online</p> <p>Kendala: Tidak ada</p> <p>Efek: Menambah informasi tentang cara pemasaran yang lebih efektif</p>
9.	Pelatihan Ekonomi Kreatif dan Internet Marketing (DESA LANGSAT PERMAI)	Saung areal SBVL kampung Langsat Permai, Kec. Bungaraya	09 Agustus 2017	Kelompok Tani, Ibu PKK dan Masyarakat Kampung Langsat Permai	<p>Pemateri: Nita Rimayanti, M.Comm</p> <p>Materi : Pemasaran produk pertanian melalui internet marketing dan pengajaran desain grafis kepada kelompok tani.</p> <p>Kendala: Antusias masyarakat untuk menjalankan internet marketing sedikit serta sedikitnya masyarakat yang ahli dalam desain grafis.</p> <p>Penyelesaian : Membimbing dan mengajarkan tentang sosial media sebagai sasaran internet marketing dan megajarkan desain grafis serta membantu membuat logo petani.</p> <p>Manfaat : Masyarakat lebih mengenal internet marketing serta masyarakat lebih mudah menjual dan mendapatkan keuntungan dengan memasarkan hasil produk</p>

					pertanian melalui internet marketing.
10.	Pelatihan Soft Skill(desain grafis, kerajinan, sorvenir desa) (DESA BANDAR PEDADA)	Posko Kampung Bandar Pedada, Sabak Auh, Siak	10 Agustus 2017 - 18 Agustus 2017	Masyarakat Kampung Bandar Pedada	kegiatan : pembuatan kerajinan tangan, sovenir dengan memanfaatkan limbah . Kendala : tidak mudah untuk menggali potensi apa yang bisa dijadikan kreatifitas dan sovenir
11.	Pelatihan soft skill (desain grafis, kerajinan tangan, souvenir desa) (DESA SABAK PERMAI)	SD Negeri 04 Sabak Auh	19 Agustus 2017	Seluruh siswa/i SD N 04 Sabak Auh	Pemateri : Mahasiswa Kukerta Materi : Cara mendaur ulang barang bekas Kegiatan : Lomba Kerajinan tangan dari sampah anorganik Kendala : Masih ada beberapa siswa yang kurang antusias. Penyelesaiannya : Penyelenggaraan harus lebih menarik dalam penyampaian materi dan praktik agar siswa menjadi lebih antusias.
12.	Pelatihan ekonomi kreatif (DESA KEMUNING MUDA)	Balai Dusun III Desa Kemuning Muda Kec. Bungaraya Kab. Siak	4 september 2017	Masyarakat Desa Kemuning Muda Kec. Bungaraya Kab. Siak	Kegiatan : Pelatihan pembuatan Briket, Pupuk Kompos dan Internet Marketing Pemateri: 1. Ngatiman (pupuk kompos) 2. Popo Haryanto (briket sekam padi) 3. Indah Lestari (internet marketing) Mahasiswa KUKERTA UR Desa Kemuning Muda Materi : Pelatihan pembuatan Briket dari sekam padi, Pupuk Kompos dan Internet Marketing Kendala: Tidak ada Manfaat: Menambah softkill masyarakat dalam pembuatan pupuk kompos dan masyarakat dapat mengolah sekam padi yang tidak terpakai untuk dapat menjadi barang yang dapat dijual seperti briket dan masyarakat juga dapat melakukan pemasaran yang lebih luas setelah di perkenalkan tentang internet marketing.

13.5	Sosialisasi Pengolahan Teh Badak (DESA BANDAR SUNGAI)	Aula Kantor Kecamatan Sabak Auh	11 Agustus 2017		<p>Kegiatan : ikut berpartisipasi menghadiri seminar pengolahan teh badak.</p> <p>Kendala : tidak banyak masyarakat yang hadir dalam kegiatan ini dikarenakan sibuk bekerja karena kegiatan ini dilakukan pada siang hari</p>
14.	Workshop budidaya bawang dayak dan produksi teh badak sebagai tanaman obat herbal di kecamatan bungaraya (DESA JATI BARU)	Aula Kantor Kecamatan Bungaraya	31 Juli 2017	Masyarakat Kecamatan Bungaraya	<p>Pemateri: Dr. Yustina, M.Si; Dr. Syapsan, ME dan Kurniawaty Fitri, SE, MM</p> <p>Materi : Pelatihan Ekonomi Kreatif, Bawang Dayak dan The Badak</p> <p>Kendala : Antusias Peserta Kurang</p> <p>Penyelesaian: Karena antusias peserta kurang, sebaiknya pemateri langsung terjun ke masyarakat yang menjadi target kegiatan tersebut</p> <p>Dampak : masyarakat menjadikan bawang dayak sebagai tanaman obat herbal dan di budidayakan di perkarangan rumah</p>
15.	Pengolahan potensi produk desa (DESA BANDAR PEDADA)	Aula Kantor Camat Sabak Auh, Siak	10 Agustus 2017	Masyarakat Kampung Bandar Pedada	<p>kegiatan : dilakukannya workshop pengolahan Tanaman Obat dan Pengolahan Potensi Produk Desa. Kendala : kegiatan ini dilakukan pada hari dimana masyarakat sibuk dengan aktivitas masing masing sehingga masyarakat kurang berpartisipasi . Penyelesaian : kegiatan ini tetap dilakukan dengan peserta yang ada</p>
16.	Sosialisasi Pengolahan Teh Badak (DESA LAKSAMANA)	Aula Kantor Kecamatan Sabak Auh	10 Agustus 2017	Masyarakat kampung Laksamana	<p>Kegiatan : ikut berpartisipasi menghadiri seminar pengolahan teh badak</p> <p>Kendala : tidak banyak masyarakat yang hadir dalam kegiatan ini dikarenakan sibuk bekerja karena kegiatan ini dilakukan pada siang hari</p>
17.	Workshop Pelatihan	Aula Kecamatan		Masyarakat Sekecamata	<p>Pemateri: Dr. Yustina, M.Si; Dr. Syapsan,</p>

	Ekonomi Kreatif Bawang Dayak dan The Badak (DESA DAYANG SURI)	Bungaraya Kab. Siak		n Bungaraya Kab. Siak	ME dan Kurniawaty Fitri, SE, MM Materi : Pelatihan Ekonomi Kreatif, Bawang Dayak dan The Badak Kendala : Antusias Peserta Kurang Penyelesaian: Karena antusias peserta kurang, sebaiknya pemateri langsung terjun ke masyarakat yang menjadi target kegiatan tersebut
18.	Pengolahan potensi produk desa (Teh Badak) (DESA SABAK PERMAI)	Aula Kantor Camat Sabak Auh	10 Agustus 2017	Seluruh warga Desa Sabak Permai	Pemateri : dosen Materi : - Kegiatan : sosialisasi tentang manfaat tanaman obat dan potensi yang ada di desa Sabak Permai Kendala : - Penyelesaiannya : -
19.	Workshop Pelatihan Ekonomi Kreatif, Bawang Dayak dan Teh Badak (DESA SUAK MERAMBAI)	Aula Kecamatan Bungaraya Kab. Siak	31 Juli 2017	Masyarakat kecamatan Bungaraya Kab. Siak	Pemateri: Dr. Yustina, M.Si; Dr. Syapsan, ME dan Kurniawaty Fitri, SE, MM Materi : Pelatihan Ekonomi Kreatif, Bawang Dayak dan The Badak Kendala : Antusias Peserta Kurang Penyelesaian: Karena antusias peserta kurang, sebaiknya pemateri langsung terjun ke masyarakat yang menjadi target kegiatan tersebut Manfaat: Masyarakat dapat mengetahui potensi dari tiap-tiap desa dan mengetahui tentang manfaat dan harga jual bawang dayak
20.	Workshop budidaya bawang dayak dan produksi teh badak sebagai tanaman obat herbal di kecamatan	Aula Kantor Kecamatan Bungaraya	31 Juli 2017	Masyarakat Kecamatan Bungaraya	Pemateri : Dra. Yustina Materi : Budidaya Bawang Dayak dan Produksi Teh Badak Kegiatan : Pemberian Materi Tentang Budidaya dan Produksi untuk di Jual atau di Manfaatkan

	bungaraya (DESA TUAH INDRAPURA)				
21.	Teknologi tepat guna dan pupuk Organik (DESA RESAM LAPIS)	11 Agustus 2017	Aula kantor camat kecamatan Bengkalis	Masyarakat, mahasiswa kukerta Revolusi Mental dan tim POKJA Revolusi Mental.	Kegiatan ini dilakukan di aula kantor camat kecamatan Bengkalis bersamaan dengan mahasiswa kukerta Revolusi Mental serta tim POKJA dengan mensosialisasikan teknologi tepat guna mengenai Pembuatan The BADAK (BAWANG DAYAK) serta mensosialisasikan pembuatan pupuk kompos.
22.	Workshop Pelatihan Ekonomi Kreatif, Bawang Dayak dan Teh Badak (DESA BUNGA RAYA)	Aula Kecamatan Bungaraya Kab. Siak	30 Juli 2017	Masyarakat kecamatan Bungaraya Kab. Siak	<p>Pemateri: Dr. Yustina, M.Si; Dr. Syapsan, ME dan Kurniawaty Fitri, SE, MM</p> <p>Materi : Pelatihan Ekonomi Kreatif, Bawang Dayak dan The Badak</p> <p>Kendala : Antusias Peserta Kurang</p> <p>Penyelesaian: Karena antusias peserta kurang, sebaiknya pemateri langsung terjun ke masyarakat yang menjadi target kegiatan tersebut</p> <p>Efek: Masyarakat (khususnya ibu-ibu PKK) menanam bawang dayak di pekarangan rumah dan belajar mengembangbiakkan</p>
23.	Workshop Pelatihan Ekonomi Kreatif, Bawang Dayak dan Teh Badak (DESA LANGSAT PERMAI)	Aula Kecamatan Bungaraya Kab. Siak	30 Juli 2017	Masyarakat kecamatan Bungaraya Kab. Siak	<p>Pemateri: Dr. Yustina, M.Si; Dr. Syapsan, ME dan Kurniawaty Fitri, SE, MM</p> <p>Materi : Pelatihan Ekonomi Kreatif, Bawang Dayak dan The Badak</p> <p>Kendala : Antusias Peserta Kurang karena jarak lokasi acara yang jauh dan pada hari kerja masyarakat</p> <p>Penyelesaian: Mencari waktu yang sesuai serta melaksanakan di desa agar</p>

					akses masyarakat lebih dekat. Manfaat : Masyarakat dapat budidaya bawang dayang di perkarangan rumah dan dapat membuat teh badak sendiri dan di jadikan sebagai home industri.
24.	Workshop Pelatihan Ekonomi Kreatif, Bawang Dayak dan Teh Badak (DESA KEMUNING MUDA)	Aula Kecamatan Bungaraya Kab. Siak	31 Juli 2017	Masyarakat Se-kecamatan Bungaraya Kab. Siak	Pemateri: Dr. Yustina, M.Si; Dr. Syapsan, ME dan Kurniawaty Fitri, SE, MM Materi : Pelatihan Ekonomi Kreatif, Bawang Dayak dan The Badak Kendala : Kurangnya antusias peserta Penyelesaian: Karena tidak banyaknya peserta yang dalam menghadiri acara sebaiknya pemateri langsung terjun ke masyarakat yang menjadi target kegiatan tersebut dan sepertinya masyarakat lebih berminat jika langsung pada prakteknya. Manfaat: Masyarakat dapat mengetahui potensi dari tiap-tiap desa dan mengetahui tentang manfaat dan harga jual bawang dayak
25. 6	Lomba Inovasi Kuliner Lokal (DESA BANDAR SUNGAI)	Aula Kantor Desa Bandar Sungai	27 Agustus 2017	Mahasiswa Kukerta Desa Bandar Sungai (14 orang), Ibu-ibu Desa Bandar Sungai (18 orang), warga Desa Bandar Sungai (10 orang)	Kegiatan : mengadakan perlombaan memasak berbagai jenis makanan dengan bahan dasar ikan patin yang terdiri dari 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang yang diikuti oleh ibu-ibu desa bandar sungai Dan dihadiri oleh warga desa Bandar sungai Kendala : Kurangnya fasilitas desa (seperti : microfon)
26.	Lomba Inovasi Kuliner Lokal (DESA BANDAR PEDADA)	Lapangan KampungBandar Pedada, Sabak Auh, Siak	18 Agustus 2017	Masyarakat Kampung Bandar Pedada	kegiatan : diadakan lomba masak dengan bahan utama Ikan Patin . Kendala : kurang variatifnya kuliner yang ditampilkan dikarenakan keterbatasan kreatifitas dari bapak-bapak . Penyelesaian :

					kegiatan ini tetap berlangsung meriah walaupun tampilan hasil dari menu yang disajikan kurang variatif. Output : mengembangkan kreatifitas dari warga dalam menyajikan makanan yang merupakan ciri khas dari daerah tersebut
27.	Lomba Inovasi Kuliner Lokal (DESA LAKSAMANA)	Halaman Kantor Desa Laksamana	26 Agustus 2017	Mahasiswa Kukerta Desa Laksamana (14 orang), Ibu-ibu Desa Laksamana (18 orang), warga Desa Laksamana (10 orang)	Kegiatan : mengadakan perlombaan memasak asam pedas dengan bahan dasar ikan patin yang terdiri dari 10 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang yang diikuti oleh ibu-ibu desa Laksamana Dan dihadiri oleh warga desa Laksamana Efek : Sebelumnya ibu – ibu kurang inovasi dalam mengolah masakan, setelah di adakannya acara ini ibu-ibu lebih berinovasi dalam memasak. Kendala : Kurangnya fasilitas desa (seperti : microfon) dan pada saat pelaksanaan kegiatan cuaca hujan.
28.	Lomba Inovasi Kuliner Lokal (DAYANG SURI)	Lapangan Bola Kampung Dayangsuri Kec. Bungaraya Kab. Siak	18 Agustus 2017	Ibu-Ibu Kampung Dayangsuri Kec. Bungaraya Kab. Siak	Kegiatan perlombaan ini diikuti oleh ibu-ibu PKK atar Dasawisma Dewan juri : Ibu-Ibu Pokja Kecamatan Desa Dayang Suri
29.	Lomba masak “wujudkan cita rasa nusantara dengan olahan ikan patin” (DESA SUNGAI TENGAH)	Aula Kantor Desa Sungai Tengah, Kec Sabak Auh Kab. Siak	Sabtu, 26 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu-Ibu PKK • Kader Polindes • Bumdes • Staff kantor desa • Bapekam • Ibu-Ibu dari dusun Mekar Indah, • MekarJay 	Kegiatan : Lomba masak nusantara dengan bahan utama ikan patin. Kendala : Kurangnya fasilitas seperti tenda untuk kegiatan lomba masak Penyelesaian : Mengkondisikan peserta lomba untuk memasak di bawah pohon.

				a • Seroja	
30.	Lomba inovasi kuliner (DESA SABAK PERMAI)	Aula Kantor Desa Sabak Permai	20 Agustus 2017	Seluruh Ibu-Ibu Desa Sabak Permai	Kegiatan : Lomba Inovasi kuliner dari ikan patin Kendala : Keterbatasan peralatan untuk mendukung kegiatan Penyelesaiannya : Pelaksana harus meminjam peralatan ke warga yang memiliki peralatan yang dibutuhkan tersebut.
31.	Lomba Inovasi Kuliner (DESA SUAK MERAMBAI)	Lapangan PAUD Desa Suak Merambai Kec. Bungaraya Kab. Siak	20 Agustus 2017	Bapak-bapak dengan jumlah Peserta 10 orang	Kegiatan : Memasak agar-agar Kendala: Tidak ada. Manfaat : Menambah pengalaman bapak-bapak dalam memasak dan membuat bapak-bapak lebih kreatif dalam mengolah agar-agar.
32.	Lomba Inovasi Kuliner Lokal (DESA BELADING)	Aula Desa	20 Agustus 2017	Ibu - ibu PKK, ibu - ibu Kampung Belading	Dana pembelian hadiah didapat dari sisah pembelian bahan utama dan uang mading. Uang sebaiknya tidak di tahan di kecamatan karna kesulitan untuk kepeluan lain selain bahan utama.
33.	Lomba Inovasi Kuliner Lokal (DESA TUAH INDRAPURA)	Balai Dusun 1 Kampung Tuah Indrapura	17 Agustus 2017	Ibu PKK	Kegiatan : Menghias Kue dari Bahan Lokal Seperti Ubi, Jagung dll Kendala : Waktu yang Sedikit Solusi : Percepatan Jadwal untuk Menyesuaikan Jadwal
34.	Lomba Inovasi Kuliner (DESA BUNGA RAYA)	Lapangan Dusun Sidomulyo di Desa Bungaraya Kec. Bungaraya Kab. Siak	18 Agustus 2017	Ibu-ibu PKK dan masyarakat Desa Bungaraya dengan peserta 15 orang	Kendala: Tidak ada Efek: Kreatifitas mengolah bahan makanan bertambah
35.	Lomba Inovasi Kuliner (DESA LANGSAT PERMAI)	Aula kantor desa Langsung Permai Kec. Bungaraya Kab. Siak	20 Agustus 2017	Ibu-Ibu PKK dengan jumlah 4 tim terdiri dari 2 orang satu anggota	Kendala: Ibu PKK masih banyak yang kurang antusias serta lokasi tempat perlombaan kurang luas. Penyelesaian : Saat mengadakan lomba inovasi kuliner lokal di ikuti dengan agenda outbond untuk ibu PKK untuk menarik ibu PKK ikut

					memeriahkan. Lokasi perlombaan di susun dan dirapikan, semua barang di pinggirkan untuk peserta lomba lebih lapang. Manfaat : Masyarakat lebih banyak berkreasi untuk menghasilkan inovasi makanan dari pisang.
36.	Lomba Kuliner Masakan Khas Melayu (DESA KETAM PUTIH)	Depan Posko Laki-Laki Kukerta Universitas Riau	Senin, 4 September 2017 Pukul 14.00-16.00	1. PKK (A) 2. PKK (B) 3. Posyandu 4. Permata	Kegiatan pelestarian makanan-makanan khas melayu
37.	Lomba Inovasi Kuliner (DESA KEMUNING MUDA)	Kantor Desa Kemuning Muda Kec. Bungaraya Kab. Siak	17 Agustus 2017	Ibuk – ibuk PKK Desa Kemuning Muda Kec. Bungaraya Kab. Siak dengan berjumlah 3 tim yang berjumlah pertim 3 orang	Kegiatan : Membuat tumpeng Kendala: Tidak ada. Manfaat : Menambah pengalaman ibuk – ibuk dalam pembuatan tumpeng dan juga melakukan syukuran atas panen padi di Desa Kemuning Muda Kec. Bungaraya Kab. Siak

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan sebagai bentuk pengawasan pengerjaan program Gerakan Nasional Revolusi Mental. Pengawasan ini juga dalam rangka memastikan program berjalan dengan baik. Selain itu fungsi pengawasan penting jika terjadi kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa selama dalam masa pengabdian. Proses pengawasan akan menimbulkan temuan yang perlu untuk diperbaiki. Maka saat inilah terjadi fungsi evaluasi dalam rangka memperbaiki hal-hal yang tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Monitoring dan evaluasi kegiatan KKN tematik Revolusi Mental Universitas Riau dilaksanakan pada tanggal 7 s/d 9 Agustus 2017. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Selama masa monev mahasiswa bersama dosen pembimbing lapangan mencoba untuk menemukan penyelesaian dari setiap permasalahan dihadapi. Beberapa program yang perlu andil Dosen Pembimbing Lapangan juga dilaksanakan pada masa ini.

5. Kompilasi Kegiatan KKN Tematik Revolusi Mental

Kegiatan KKN Tematik Revolusi Mental di provinsi Riau dilaksanakan secara seragam dari sisi program kerja. Seluruh desa melaksanakan program kegiatan yang sama dengan variasi model masing-masing. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup item-item nilai yang disosialisasikan dalam Gerakan Nasional revolusi Mental. Adapun item kegiatan yang dilaksanakan disajikan pada tabel 3.1.

GNRM	Program Kerja
Mewujudkan Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan Layanan Informasi Publik2. Kotak Informasi Pelayanan Administrasi Desa3. Pembuatan Pamflet Informasi Desa4. Pembuatan Kotak Saran Pelayanan Masyarakat5. Pelayanan Pendetektian Kesehatan secara Dini
Mewujudkan Kebersihan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none">1. Membangun Sistem Pengolahan Sampah2. Gerakan Penghijauan Lingkungan3. Pelatihan dan Sosialisasi Pengolahan Tanaman Obat dan Pengolahan Sampah
Mewujudkan Indonesia Kreatif	<ol style="list-style-type: none">1. Pelatihan Soft Skill (desain grafis, Kerajinan Tangan, Souvenir)2. Pengolahan Potensi Teh Bawang Dayak3. Lomba Inovasi Kuliner Lokal
Mewujudkan Indonesia Tertib	<ol style="list-style-type: none">1. Penyuluhan Anti Narkoba2. Gerakan Keluarga Tertib dan Peduli
Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa	<ol style="list-style-type: none">1. Lomba Menulis Pantun Kebangsaan2. Komunitas Pemuda Bersatu

Setiap kegiatan memiliki sasaran yang akan dituju masing-masing. Selama proses kegiatan berlangsung, mulai terlihat perubahan yang terjadi pada masyarakat. Perubahan ini terjadi pada setiap tema yang diusung. Pertama (a) mewujudkan pelayanan publik. Kegiatan yang dilaksanakn fokus pada peningkatan pelayanan publik. Efek dari kegiatan ini adalah semakin mudahnya masyarakat mengakses informasi dalam setiap pengurusan administrasi. Dikarenakan sistem informasi pelayanan yang mudah diakses, maka terjadi efesiensi dalam pelayanan oleh petugas desa. Efesiensi ini memberikan efek semakin cepatnya proses pelayanan publik.

Perubahan kedua (b) yaitu tumbuhnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan melalui program mewujudkan lingkungan bersih. Masyarakat mulai memanfaatkan sampah rumah tangga, terutama sampah organik untuk diolah menjadi pupuk kompos.

Selanjutnya masyarakat juga meningkat kreatifitasnya melalui program (c) mewujudkan Indonesia kreatif. Selain memperoleh tambah soft skill berupa

kemampuan dalam desain grafis, membuat kerajinan tangan dan sofenir, masyarakat juga dikenalkan dengan sebuah komoditi baru, yaitu bawang dayak. Bawang dayak yang dikenal sebagai tanaman dengan sejuta manfaat dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi, disosialisasikan pengembangbiakannya kepada masyarakat. Selain itu masyarakat juga dilatih untuk mengolahnya dalam bentuk teh. Masyarakat merespon produk baru ini sebagai sesuatu yang positif.

Melalui program (d) mewujudkan indonesia tertib masyarakat belajar dari narasumber yang berkompeten tentang bahaysa narkoba. Bahaya narkoba yang disosialisasikan tidak hanya bahaya dari sisi kesehatan, namun juga bahaya dari sesi hukum pidana yang akan dijatuhkan.

